

**PELATIHAN REKAYASA MEDIA TANAM DAN PEMUPUKAN BIBIT ANGGREK  
KEPADA SAKA TARUNA BUMI DAN SANTRI  
PONDOK PESANTREN MABDAUL 'ULUUM KOTA TASIKMALAYA**

**Tini Sudartini<sup>1)</sup>, Adam Saepudin<sup>2)</sup>, Ida Hodijah<sup>3)</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Pertanian, Universitas Siliwangi Tasikmalaya  
e-mail: tinisudartini@yahoo.com<sup>1</sup>, saepudinadam@yahoo.com<sup>2</sup>, ida.hodiyah@yahoo.com<sup>3</sup>

**Abstract**

*Saka Taruna Bumi (Mitra activit 1) is the place for Pramuka to increase and develop the leadeanship, knowledgeexperiences skill and proficiencies of its members. Thus they can conduc real activity abd productively and usefull in supporting agrycultural development program., includes 5 tasks :agricultural foodplant tasks, crop plantation tasks, fisheri tasks, veterinary tasks and horticultural plant tasks. Those while tasks have not yet fully conducted. Pondok Pesantren . Mabdaul 'Uluum (Mitra activity 2) lies in Mulyasari villages Tamansari district Tasikmalaya city. Its student old about 13 years until 22 years. The student bedide learn Islam religion understanding , also complete enhancement of knowledge and skill for instance entrepreneurship awareness, although it is an extra curriculum. Actually entrepreneurship knowledges student have already programed, but really still in foreword, because of various problem . The problem comes from student its self who poor in knowledge and skill, minimal budget problem and minimal facilities. Training for increasing productively knowledge and skill can be the productively entrepreneurship, action such as training plant medium and fertilizing modification on orchid . Orchid cultivation need minimal areal and can be conducted in the area of Mitra Activity 1 and 2, on free time.Orchid plant is comersialized in three phase: seedling, young individu pot and orchid flower pot.The problem of Entrepreneurship program that still faced in Mitra Activity 1 and 2 were : 1). Mitra Activity 1 and 2 have not yet be familiar with orchid plant type 2). Mitra Activity 1 and 2 poor in knowledge and skill orchid cultivation. 3. Mitra Activity 1 and 2 are poorly in how to marketing orhid commodity. To solve those problems, Ibbm skim program, about knowledge in orchid agribusiness and marketing; orchid biotechnology,propagation and type of orchid,practising growth orchid in medium various type , maintance through fertilizing, plant protection and plant storage was already succesfull implemented in mitra Saka Taruna Bumi and Santri Pondok Pesantren Mabdaul 'Uluum Tasikmalaya city.*

**Keywords :** *Medium plant orchid, Orchid fertilizing.*

**I. PENDAHULUAN**

Satuan Karya Pramuka (Saka) Tarunabumi (Mitra kegiatan 1) adalah wadah bagi para Pramuka untuk meningkatkan dan mengembangkan kepemimpinan, pengetahuan, pengalaman, keterampilan dan kecakapan para anggotanya, sehingga mereka dapat melaksanakan kegiatan nyata dan produktif serta bermanfaat dalam mendukung kegiatan pembangunan pertanian.Saka Taruna Bumi meliputi 5 krida yaitu: Krida Pertanian dan Tanaman Pangan, Krida Tanaman Pangan, Krida Pertanian Tanaman Perkebunan, krida perikanan, krida peternakan dan krida pertanian tanaman hortikultura.Semua krida di atas belum semua program bisa dilaksanakan.Pondok Pesantren Mabdaul Uluum (Mitra Kegiatan 2) terletak di Kel. Mulyasari, Kec. Tamansari, Kota Tasikmalaya, Santrinya berusia sekitar 13 sampai 22 tahun. Di pondok, santri selain belajar pemahaman agama Islam yang mendalam, juga menyertakan peningkatan berbagai pengetahuan dan ketrampilan

misalnya kewirausahaan, walaupun tidak termasuk kurikulum. Walaupun sudah dicanangkan tentang wirausaha santri, tetapi kenyataannya masih wacana karena berbagai kendala. Kendala tersebut datang dari santri sendiri yang kurang pengetahuan dan ketrampilan, masalah anggaran yang minim serta prasarana yang sangat terbatas.Pelatihan kegiatan yang dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan yang bisa diandalkan menjadi kegiatan yang produktif dan wirausaha yaitu Pelatihan Rekayasa Media Tanam dan Pemupukan Tanaman Anggrek Kepada Saka Taruna Bumi Dan Santri Pondok Pesantren Mabdaul Uluum Kota Tasikmalaya. Budidaya anggrek tidak terlalu memerlukan lahan yang luas dapat dilakukan di lahan terbatas sekitar mitra, sehingga bias dilakukan di sela waktu yang senggang. Tanaman anggrek diperjualbelikan dalam tiga bentuk, yaitu bibit anggrek, tanaman anggrek dewasa (pot plant) dan bunga anggrek potong.

Permasalahan yang dihadapi oleh Satuan Karya Pramuka (Saka) Tarunabumi dan Pondok Pesantren Mabdaul Ulum (Mitra Kegiatan 2) ialah :

1. Mitra belum mengenal tentang jenis – jenis tanaman anggrek
2. Mitra belum memiliki pengetahuan dan ketrampilan tentang budidaya anggrek
3. Mitra belum mengetahui bagaimana cara memasarkan komoditi anggrek

Kegiatan-kegiatan dilaksanakan bertujuan :

1. Pengembangan pengetahuan peluang tentang prospek agribisnis anggrek.
2. Peningkatan pengetahuan bioteknologi dalam perbanyakan anggrek , mengenal jenis anggrek beserta karakteristiknya.
3. Peningkatan ketrampilan amenanam anggrek pada berbagai jenis media tanam i dan pemeliharaan bibit anggrek.

Target kegiatan IbBM ini meliputi : 1) Peserta mengenal dan menggemari tanaman anggrek serta cukup pengetahuan tentang anggrek 2) ketrampilan peserta dalam menanam anggrek remaja dan dewasa pada pot atau potongan kayu/serta anggrek dalam bentuk kelompok pada batang tanaman , baik tanaman hidup atau bekas tebang pohon. 3) ketrampilan dalam melakukan pemupukan dan budidaya pada tanaman anggrek

Adapun luaran yang dihasilkan dari kegiatan ini ialah :

1. Teknologi Tepat Guna .
2. Artikel
3. Buku Ajar

Metode pelaksanaan kegiatan IbBM secara lisan dengan pengarahannya secara teori di dalam kelas, diskusi dan tanya jawab, praktek penanaman anggrek di berbagai jenis media tanam, pemupukan dan pemeliharaannya yang bertempat di laboratorium produksi , screen house faperta Unsil dan pendampingan di kebun percobaan SPP SPMA dan pekarangan pesantren.

## **II. METODE**

Metode pelaksanaan kegiatan IbBM secara lisan dengan pembelajaran teori di dalam kelas, diskusi dan tanya jawab, praktek dan pendampingan penanaman , pemupukan dan pemeliharaan anggrek remaja dan dewasa.

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Peserta mengikuti kegiatan dengan sangat antusias terhadap semua materi yang disampaikan oleh nara sumber. Sekali kali mereka mengajukan pertanyaan dan nara sumber menjelaskan. Pengetahuan tentang prospek agribisnis dan pemasaran anggrek, bioteknologi dalam perbanyakan anggrek serta jenis anggrek dan karakteristiknya meningkat sebanyak 85 % dari awal. Demikian pula tentang ketrampilan pada penanaman anggrek di berbagai jenis media tanam, pemupukan dan pemeliharaan anggrek. Penyampaian materi dengan media power point, ditambah dengan modul pelatihan sangat menunjang terhadap keefektifan . Praktek dengan cara peserta langsung mengerjakan penanaman di berbagai jenis media, pemupukan dan pemeliharaan langsung sangat berperan dalam menambah ketrampilan peserta. Hal tersebut disebabkan semua bahan dan alat alat yang dibutuhkan untuk praktek telah sengaja disediakan oleh tim pelaksana IbBM.

Materi yang disampaikan oleh narasumber ialah :

1. Prospek dan Peluang Agribisnis dan pemasaran Anggrek di Indonesia disampaikan oleh Dr. H Ida Hodijah, Ir.,MP
2. Bioteknologi dalam perbanyakan tanaman anggrek disampaikan oleh Dr. Adam Saepudin, Ir., MSi
3. Pengenalan jenis-jenis anggrek, penanaman anggrek di berbagai jenis media tanam, pemupukan dan pemeliharaan disampaikan oleh Tini Sudartini, Ir., MP.

Kegiatan praktek dan pendampingan menghasilkan penanaman anggrek *Dendrobium* hibrida, anggrek bulan Doritis, anggrek bulan Bellina , anggrek bulan hibrida, anggrek vanda *Limbata*, anggrek vanda mini *Asocentrum miniatum* di media tanam potongan , lempengan batang kayu tonggak kayu dan penempelan pada batang pohon hidup. Penanaman pada potongan batang kayu dan lempengan ada beberapa yang mati, hal ini dikarenakan akar tidak berkembang yang disebabkan beberapa hari tidak tersiram. Penanaman anggrek di tonggak kayu dan penempelan pada batang tanaman hidup menghasilkan persentase hidup tinggi.

## **IV. KESIMPULAN**

Kegiatan IbBm Pelatihan Rekayasa Media Tanam Dan Pemupukan Bibit Anggrek Kepada Saka Taruna Bumi Dan Santri Pondok Pesantren Mabdaul ‘Uluum Kota Tasikmalaya, yang telah

diselenggarakan cukup efektif meningkatkan hal hal yang mencakup :

1. Pengetahuan prospek agribisnis, bioteknologi dan jenis- jenis anggrek .
2. Keterampilan penanaman anggrek pada berbagai media tanam , pemupukan dan pemeliharaan anggrek dan tindakan budidaya anggrek lainnya

#### **Tindak Lanjut Kegiatan**

Kegiatan yang akan dilakukan tahap berikutnya yaitu :

1. Pendampingan sampai peserta mampu untuk menanam anggrek remaja dan dewasa yang ditanam secara individu pada pot atau potongan kayu/serta anggrek pada batang tanaman, baik tanaman hidup atau bekas tebangan pohon.
2. Pendampingan peserta agar lebih terampil dalam melakukan budidaya tanaman anggrek

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Pondok Pesantren Mabdaul ‘Uluum , 2017, Booklet  
Profil Pondok Pesantren

Saka , 2017, Booklet profil Saka Taruna Bumi